

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN KONSERVATISME TERHADAP
KOEFSIEN RESPON LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Maulid Dhiya Syahara¹, Mutia Ismail²

Universitas Sumatera Utara, Medan

e-mail: ¹mauliddhiyasyahara@gmail.com, ²mutiaismail68@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyzed the effect of leverage, company size, profitability and conservatism on the earnings response coefficient in manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The population in this study were manufacturing companies in the consumer goods sector on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 totaling 47 companies, The sampling technique used the purposive sampling method from the selection results obtained 34 companies with a total of 170 observations, the data was analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that partially leverage has a negative and significant effect on the profit response coefficient, company size has a positive and significant effect on the efficiency of the profit response, profitability does not affect the profit response coefficient and conservatism does not affect the profit response coefficient. Simultaneously leverage, company size, profitability and conservatism have a significant effect on the profit response coefficient.*

Keywords: *Leverage, Company Size, Profitability, Conservatism, Profit Response Coefficient*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan konservatisme terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023 berjumlah 47 perusahaan, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dari hasil seleksi di peroleh 34 perusahaan dengan jumlah amatan 170 amatan, data dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap koefisien respon laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba dan konservatisme tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Secara simultan leverage, ukuran Perusahaan, profitabilitas dan konservatisme berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba.

Kata kunci: *Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Konservatisme, Koefisien Respon Laba*

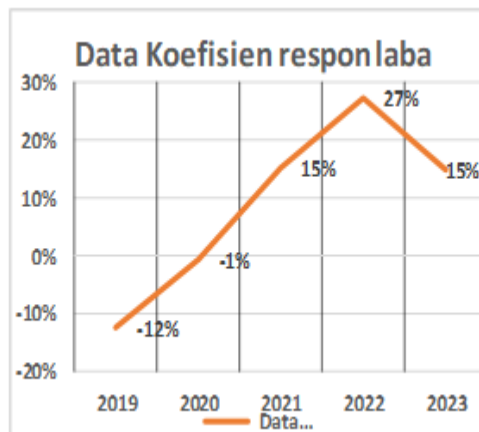
PENDAHULUAN

Informasi mengenai laba mempunyai implikasi penting bagaimana cara memahami perubahan perilaku

investor dan berfungsi sebagai pengukuran kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil yang berkualitas (Yusuf, 2022). Informasi dari laba merupakan berita positif yang selalu ingin

disampaikan oleh para pelaku usaha atau pihak manajemen kepada masyarakat yang dalam hal ini dapat dikatakan investor, diharapkan para investor dapat bereaksi cepat ketika laba tersebut diumumkan (Sari, 2021).

Koefisien Respon Laba (KRL) mencerminkan sensitivitas pasar kepada pengumuman laba perusahaan. KRL ditentukan dengan mengamati gerak harga saham disekitar tanggal rilisnya laporan keuangan. Reaksi pasar dipengaruhi oleh kualitas laporan laba. Fungsi dari nilai KRL, berguna melihat respon pasar pada pengumuman laba perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Oleh karena itu, diperlukan perbandingan apakah pengumuman laba perusahaan benar-benar bereaksi terhadap harga saham.



Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 1. Data Koefisien Respon Laba Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

Dilansir dari cncindonesia.com, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 merupakan peringkat tertinggi dibanding dengan tahun 2014 kenaikan sebesar 5,31%, akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan kasus yang terjadi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang dimana laba perusahaan turun sedangkan nilai KRL pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019-2023 sebagaimana yang ditampilkan pada gambar 1.

Pada beberapa perusahaan mempunyai penyebab yang mempengaruhi nilai KRL, KRL

merupakan risiko sistematis bisa dihitung dengan menggunakan beta, profitabilitas atau *leverage*, respon yang diberikan oleh investor beragam jika respon yang diberikan baik akan memperbesar nilai KRL akan tetapi sebaliknya jika respon buruk yang didapat maka akan menyebabkan kecilnya nilai KRL. (Ginting, 2014). Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan konservatisme serta salah satu variabel dependen yaitu KRL.

Teori Sinyal

Signaling theory menjelaskan pentingnya informasi bagi investor dan pemilik bisnis. Teori ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan dapat mempengaruhi operasi dan hasil masa depan perusahaan (Rahayu, 2015). *Signaling theory* menggambarkan perspektif pemegang saham terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Demikian pula, investor eksternal, seperti manajemen luar, mengevaluasi faktor yang terjadi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan komitmen manajemen terhadap profitabilitas.

Koefisien Respon Laba (KRL)

KRL adalah bentuk interaksi pasar terhadap pengumuman laba perusahaan yang diungkapkan pada laporan tahunan atau periodik, nilai KRL adalah ukuran statistik dari pengembalian *abnormal*, atas investasi yang dilakukan oleh bisnis untuk menutupi pendapatan akuntansi yang tidak terduga (Arfan, 2008). KRL dapat diperoleh melalui beberapa metode yang berbeda, yang pertama adalah dengan menghitung CAR untuk setiap sampel kemudian, yang kedua adalah menghitung sampel pada nilai UE.

KRL merupakan, salah satu jenis pengukuran yang menggunakan pengukuran untuk melihat reaksi kandungan informasi atas pengumuman laba perusahaan. KRL dapat dihitung menggunakan berbagai metode. Metode

pertama melibatkan perhitungan CAR untuk setiap sampel, dan metode kedua melibatkan perhitungan UE. Proses perhitungan umum adalah sebagai berikut: (Azizi, 2015).

Unexpected Earning (UE)

$$UE_{it} = \frac{AE_{it} - AE_{t-1}}{AE_{t-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} : UE perusahaan i pada periode t

AE_{it}: Laba akuntansi pada perusahaan i pada periode t

AE_{t-1} : laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1

Koefisien Respon Laba (KRL)

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

CAR_{it} : CAR perusahaan i pada tahun t

β₀ : Konstanta

β₁ : KRL perusahaan i pada tahun t

UE_{it} : UE perusahaan i pada tahun t

ε_{it} : *Error term*

Leverage

Leverage disebut juga dengan rasio *leverage* berguna untuk mengetahui seberapa efektif, berkurangnya aktivitas perusahaan yang bias menggunakan hutang (Kasmir, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas *leverage* dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dimiliki perusahaan untuk mengubah model bisnisnya, ketika *leverage* meningkat, tingkat ketidakpastian return juga meningkat, *Leverage* umumnya dihitung menggunakan rasio utang terhadap ekuitas sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan seringkali dijadikan sebagai fokus oleh investor melihat besar kecilnya ukuran perusahaan akan semakin menimbulkan persepsi kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba untuk menggambarkan seberapa berkembangnya perusahaan (Arfan, 2008).

Menurut Hakim (2015). Ukuran perusahaan yaitu suatu skala untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan ukuran kecil atau besarnya perusahaan tersebut dengan melihat total penjualan, total aktiva atau nilai pasar saham, adapun cara menghitungnya sebagai berikut:

Firm Size = The Logarithm Natural of Total Asset

Profitabilitas

Metrik utama untuk mengevaluasi profitabilitas meliputi ROA dan ROE. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menambah pendapatan, sedangkan ROE mengukur usaha perusahaan untuk memperbanyak pendapatan ekuitas pemegang sahamnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan profit untuk menambah nilai pemegang saham (Kusmawardhani, 2010). Profitabilitas menjadi salah satu kemampuan perusahaan yang berguna dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnis rutusnya. Profitabilitas sering dikaitkan rumus sebagai berikut: (Junaedi, 2021)

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Share holder's equity}} \times 100 \%$$

Konservatisme

Kebijaksanaan dalam memilih langkah yang diambil serta berguna menciptakan hasil pelaporan keuangan yang baik dan bagus, yang menghasilkan angka laba yang konservatif dan agresif. Perusahaan harus membuat keputusan yang tepat tentang metode yang paling tepat untuk pelaporan keuangan mereka. Laba yang berfluktuasi, (Penman, 2002). Maka penerapan prinsip konservatisme akan mengurangi manipulasi laba dalam perusahaan (Marlina L, 2019).

$$CONACCit = \frac{(NI_{it} + Depreciation - CFO_{it})}{\text{Total Asset}} \times -1$$

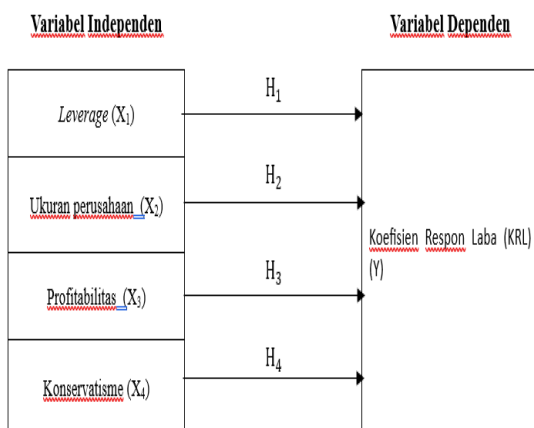
Keterangan :

CONACCit : Tingkat konservatisme Perusahaan i pada periode t

Niit: Net Income

CFOit: Cash flow dari kegiatan operasi untuk Perusahaan I pada periode t

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Leverage* berpengaruh negatif KRL

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif KRL

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif KRL

H₄: Konservatisme berpengaruh positif KRL

METODE

Penelitian ini berfokus pada jenis kuantitatif dengan Teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, sebanyak 34 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan, terdapat 170 amatan, terdapat beberapa data ekstrem maka dilakukan eliminasi outlier yang menghasilkan data amatan sebanyak 159 amatan. adapun model regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : KRL

X₁ : Leverage

X₂ : Ukuran perusahaan

X₃ : Profitabilitas

X₄ : Konservatisme

B_i : i = 1,2,3,4 = Koefisien regresi

e : pengaruh variabel lain atau residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menyajikan data yang digunakan untuk menggambarkan data yang ada, disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik dan Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Leverage	159	.098	.945	.40006	.182601
Ukuran Perusahaan	159	25.286	32.286	28.91312	1.695288
Profotabilitas	159	-.210	4.880	.14099	.443628
Konservatisme	159	-2.040	.554	-.01496	.191454
Koefisien Respon Laba	159	-2.125	2.293	-.00869	.586553
Valid N (listwise)	159				

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

1. Nilai KRL (Y) maksimum didapatkan oleh perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk tahun 2023 sebesar 2,293, nilai minimum terjadi pada Perusahaan Indonesia Tobacco Tbk tahun 2022 sebesar -2,125, rata-rata nilai -0,009 dengan deviasi standar 0,587 menunjukkan variasi cukup besar.
2. Nilai variabel Leverage (X1) maksimum di dapatkan oleh Perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,945, sedangkan nilai minimum didapatkan oleh Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2023 sebesar 0,098, dari rentang nilai tersebut mendapatkan rata-rata nilai sebesar 0,400 dan mendapatkan standar deviasi 0,183 yang mana nilai ini menunjukkan variasi yang terjadi relatif kecil.
3. Nilai Ukuran Perusahaan (X2) maksimum didapatkan oleh Perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2020 sebesar 32,286, sedangkan nilai minimum diperoleh perusahaan Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 25,286, dari rentang nilai tersebut mendapatkan nilai rata-rata sebesar 28,913, dan mendapatkan standar deviasi 1,695, nilai ini menunjukkan perbedaan yang signifikan.
4. Nilai Profitabilitas (X3) maksimum didapatkan oleh Perusahaan Prasadna Anega Niaga Tbk pada tahun 2019 sebesar 4,880, sedangkan nilai minimum didapatkan oleh Perusahaan Kino Indonesia Tbk 2021 sebesar -0,210, pada rentang nilai maksimum dan minimum didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,141 dengan deviasi standar 0,444 hal ini menunjukkan variasi yang cukup tersebar.
5. Nilai Konservatisme (X4) maksimum didaparkan oleh Perusahaan Mustika Ratu Tbk tahun 2019 sebesar 0,554, nilai minimum didapatkan oleh Perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar -2,040, pada rentang tersebut didapatkan nilai rata-rata konservatisme -0,015 dengan deviasi standar 0,191 nilai ini menunjukkan Sebagian besar negatif.

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27025578
	Most Extreme Difference	
	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.048
Test Statistic		.071
Asymp.sig (2-tailed)		.050 ^c
Test distribution is normal		
Calculated from data		
Liliefors significance corection		

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menggunakan *uji one sample*

Kolmogorov Smirnov menyatakan pada data ditampilkan nilai sebesar 0,05 hal ini

dapat diinterpretasikan bahwa data (2018).

berdistribusi secara normal (Ghozali,

2018).
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficient</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	Constant	.126	.237		.530	.597
	Leverage	.043	.042	.085	1.041	.299
	Ukuran Perusahaan	.002	.008	.023	.282	.779
	Profitabilitas	-.016	.032	-.042	-.516	.606
	Konservatisme	.065	.074	.072	.887	.376

Dependen Variabel : ABS_RES1

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

Nilai-nilai yang tersaji pada setiap variabel pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 hal ini dapat diartikan bahwa data yang digunakan

memenuhi homoskedastisitas tidak lulus uji heteroskedastisitas, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.761 ^a	.578	.567	.15056	1.911

a.Predictors: (Constant), Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan
b.Dependent Variabel: Koefisien Respon Laba

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai durbin Watson 1,911 hasil ini memenuhi syarat terjadinya autokorelasi, didapatkan nilai *durbin lower* dan *durbin upper* untuk hasil dari durbin Watson yaitu 1.7925 dan 2.107 maka

ketentuannya nilai durbin Watson harus berada dalam rentang $DU > DW < 4 - DU$ yaitu diantara 1.793 dan 2.107 ($1.793 > 1.911 < 2.107$) hal ini dapat disimpulkan telah lulus uji autokorelasi.

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Colinearity Statustucs</i>			
<i>Model</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	(Constant)		
	Leverage	.967	1.034
	Ukuran Perusahaan	.951	1.052
	Profitabilitas	.978	1.023
	Konservatisme	.961	1.040

a.Dependent Variabel : Koefisien Respon Laba

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

Nilai-nilai yang tersaji pada collinearity *statistic* pada tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF pada masing-masing variabel berada diatas > 0,1 juga dibawah 10. Berdasarkan nilai-nilai tersaji yang kemudian diinterpretasikan hasilnya kedalam asumsi yang tercantum, maka dapat disimpulkan nilai-nilai *tolerance* dan VIF terbukti tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis
Pengujian Parsial Uji t

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>		<i>Unstandard Coefficient</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		
1	(Constant)	-.754	.373		
	Leverage	-.518	.066		
	Ukuran Perusahaan	.033	.013		
	Profitabilitas	.017	.050		
	Konservatisme	-.124	.116		
a. Dependent Variabel: Koefisien Respon Laba					

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

Dari hasil regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = - 0,754 - 0,518X1 + 0,033X2 + 0,017X3 - 0,124X4 + \epsilon$$

1. *Leverage* dengan sig. 0,00 < 0,05 ; $t_{hitung} -7,877 < t_{tabel} -1,65481$. Menunjukkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap KRL.
2. Ukuran Perusahaan sig 0,013 < 0,05 : $t_{hitung} 2,525 > t_{tabel} 1,65481$. Menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap KRL.
3. Profitabilitas sig 0,738 > 0,05 : $T_{hitung} 0,335 < t_{tabel} 1,65481$. Menunjukkan

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap KRL.

4. *Konservatisme* sig 0,286 > 0,05 : $t_{hitung} -1,070 > t_{tabel} -1,65481$. Menunjukkan konservatisme tidak berpengaruh terhadap KRL.

Pengujian Simultan uji F

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan menggunakan uji statistik F digunakan menilai apakah variabel independen yang digunakan mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, Berdasarkan analisis regresi, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.789	4	1.197	15.976	.000 ^b
	Residual	11.540	154	.075		
	Total	16.329	158			
a. dependent Variabel: Koefisien Respon Laba						
b. Predictors: (Constant), Konservatisme, Leverage, Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan						

(Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig 0,000 < 0,05, dengan nilai F_{hitung} 15,976 > F_{tabel} 2,43. Maka, dapat diartikan bahwa hasil yang didapatkan berpengaruh secara simultan antara variabel independent X1,X2,X3 dan X4 terhadap variabel dependen, KRL.

Pengujian koefisien determinasi R²

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur besaran variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.578	.567	.15056
a. Predictors: (Constant), Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan				
b. Dependent Variabel: Koefisien Respon Laba				

(Sumber : Hasil olahan peneliti, 2024)

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah 0,567 atau 56,7%, hal ini dapat diartikan dengan nilai 56,7% KRL dipengaruhi *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Konservatisme, sementara sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti cantumkan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Leverage* terhadap Koefisien Respon Laba (KRL)

Pada penelitian ini sebelum menganalisis hasil telah dilakukan perumusan hipotesis, hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap KRL, berdasarkan hasil uji didapatkan nilai koefisien regresi *Leverage* yakni $(\beta_1) = -0,518$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan $t_{hitung} -7,877 < t_{tabel} 1,65481$. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian tersebut ditemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap KRL.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap KRL, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarahwati dan Setiadi (2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba (KRL)

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap KRL, berdasarkan hasil uji didapatkan nilai koefisien regresi ukuran perusahaan yakni $(\beta_1) = 0,033$ dengan signifikansi $0,013 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan $t_{hitung} 2,525 > t_{tabel} 1,65481$. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian tersebut ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap KRL.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap KRL, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhyar, *et al.* (2023).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Koefisien Respon Laba (KRL)

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap KRL, berdasarkan hasil uji didapatkan nilai koefisien regresi profitabilitas yakni $(\beta_1) = 0,017$ dengan signifikansi $0,738 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan $t_{hitung} 0,335 > t_{tabel} 1,65481$. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian tersebut ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap KRL.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap KRL, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inung (2020).

Pengaruh Konservatisme terhadap Koefisien Respon Laba (KRL)

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah konservatisme berpengaruh positif terhadap KRL, berdasarkan hasil uji didapatkan nilai koefisien regresi profitabilitas yakni $(\beta_1) = - 0,124$ dengan signifikansi $0,286 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan $t_{hitung} - 1,070 > t_{tabel} 1,65481$. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian tersebut ditemukan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap KRL.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap KRL, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristanti dan Almila. (2019).

SIMPULAN

Kesimpulan dari analisis, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Leverage Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap KRL pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap KRL pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Profitabilitas Menunjukkan tidak

berpengaruh terhadap KRL pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

4. Konservatisme Menunjukkan tidak berpengaruh terhadap KRL pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Penelitian ini, sebagaimana penelitian lainnya yang dimana tidak terlepas dari keterbatasan, subjek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, adapun saran dari peneliti ialah kembali meninjau bagaimana pemilihan variabel, agar lebih diperluas kembali kajian yang digunakan guna memperdalam sasaran dan memperluas manfaat, peneliti menyarankan memperluas sektor dan cakupan tahun, guna mencapai generalisasi yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, C., Ilham, R. N., & Subhan, M. 2023. "The Effect of Leverage, Systematic Risk, Firm Size, Growth Opportunity and ROA on Earnings Response Coefficient in Pharmaceutical Companies on The Indonesia Stock Exchange". *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, Volume 1 Issue 3, pp. 233-243.
- Arfan, M., & Antasari, I. 2023. "Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien respon laba pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Volume 1 Nomor 1, hal. 50-64.
- Azizi, Farhan Maulana., Pramuka, Bambang Agus., & Hidayat, Taufik. 2016. *The Factors That Affect Earnings Response Coefficient on Miscellaneous Industry Manufacturing Sectors Company on*

- The Indonesia Stock Exchange. Available at SSRN 2752795.
- Ghozali, Imam, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi 19, Cetakan ke-9, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ginting, E. K. P. B. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit dan Prediktibilitas Laba Akuntansi Terhadap Koefisien respon laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2012)". *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor 3.
- Inung Wijayanti, R. M. 2020. "The effect of corporate sosial responsibility disclosure, leverage, Firm Size, and profitability toward Earnings Response Coefficient". *Internasional journal of innovation, creativity and change*.
- Junaedi, A. A., & Winata, R. H. 2021 . "Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama PT Rajawali Persada. Jakarta.
- Krisanti, K. D., & Almilia, L. S. 2019. "Factors Affecting Earnings Response Coefficient in Manufacturing Companies Listed on BEI". *The Indonesian Journal of Accounting Research*, Volume 22 Issue 2, pp. 178.
- Kusmawardhani, I., & Nugroho, J. S. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size, dan Profitabilitas terhadap Koefisien respon laba. *Kajian Akutansi*, Voluem 5 Nomor 1, hal. 22-32.
- Marlina L, S. & Anna, Y. D. 2019. "Pengaruh Konservatisme dan Profitabilitas Terhadap Koefisien respon laba". *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, Volume 1 Nomor 2, hal. 21-31.
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. 2002. "Accounting Konservatisme, The Quality of Earnings and Stick Return". *The Accounting Review*, Volume 77 Issue 2, pp. 237-264.
- Rahayu, L. p. A. K., & Suaryana, A. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Risiko Gagal Bayar Pada Koefisien respon laba". *E-jurnal Akuntansi*, Volume 13 Nomor 2, hal. 665-684.
- Sarahwati, Y., & Setiadi, I. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Koefisien respon laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018", Volume 19 Nomor 2, hal 121-135.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. 2021. "Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* Volumen 2 Nomor 6, hal. 702-713.
- Yusuf, M., Sari, L., Septiano, R., Nurhayati, S., Lestari, I. D., Arief, Z., & Azizah, K. 2022. *Financial Ratio Model and Application Of Good Corporate Governance to NPL With Inflation as a Moderate Variabel*. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, Volume 25, hal. 1-12.